

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK PEMBERIAN MP-ASI PADA BADUTA USIA
6-24 BULAN(STUDI DI DESA KIRINGAN KABUPATEN KLATEN 2017)

ELMA NURLITASARI – 25010113140333

(2017 - Skripsi)

Makanan pendamping air susu ibu adalah makanan yang diberikan pada bayi disamping ASI, untuk memenuhi kebutuhan gizi pada bayi setelah berusia 6 bulan. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi pertumbuhan baduta adalah perilaku ibu terutama dalam pemberian makanan pendamping air susu ibu. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik pemberian MP-ASI pada baduta usia 6-24 bulan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 43 ibu yang memiliki bayi usia 6-24 bulan yang dipilih dengan teknik total sampling. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan persentase pada tingkat pendidikan ibu kategori lebih dari 9 tahun (58,1%), pekerjaan ibu kategori tidak bekerja (74,4%), pendapatan keluarga kategori tinggi (72,1%), pengetahuan ibu kategori tinggi (46,5%), praktik pemberian MP-ASI kategori buruk (51,2%), ketersediaan pangan kategori tersedia (53,5%), dan akses pangan tergolong mudah (58,1%). Ada hubungan tingkat pendidikan ibu dengan praktik pemberian MP-ASI ($p=0,042$) dan pengetahuan ibu dengan praktik pemberiann MP-ASI ($p=0,01$). Tidak ada hubungan pekerjaan ibu ($p=1,000$), pendapatan keluarga ($p=0,355$), ketersediaan pangan ($p=0,438$) dan akses pangan ($p=0,425$) dengan praktik pemberian MP-ASI. Disarankan kepada petugas kesehatan untuk melakukan penyuluhan agar lebih meningkatkan pengetahuan keterampilan dan motivasi ibu mengenai praktik pemberian MP-ASI dengan tepat dan benar

Kata Kunci: Praktik Pemberian MP-ASI, Baduta usia 6-24 bulan, Karakteristik Ibu